Ibadah Raya Surabaya, 21 Agustus 2022 (Minggu Siang)

Salam sejahtera dalam kasih sayangnya TUHAN kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman TUHAN. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia, dan bahagia senantiasa dilimpahkan TUHAN di tengah-tengah kita sekalian.

Wahyu 16: 16, 14
16:16. Lalu ia mengumpulkan mereka di tempat, yang dalam bahasa Ibrani disebut Harmagedon.
16:14. Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-rajadi seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Allah Yang Mahakuasa.

CAWAN KEENAMditumpahkan ke atas **SUNGAI EFRAT**, sehingga **MENJADI KERING AIRNYA DAN MENJADI JALAN BAGI RAJA-RAJA UNTUK MENGADAKAN PERANG HARMAGEDON**(diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 07 Juli 2022*).

Letak Harmagedon adalah di sebelah utara Yerusalem, yaitu di gunung Megido.

Ayat 14= perang Harmagedon terjadi pada hari Allah Yang Mahakuasa--kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai. Ini adalah perang terbesar dan terakhir.

Yeremia 25: 31
25:31. Deru perang akan sampai ke ujung bumi, sebab TUHAN mempunyai pengaduan terhadap bangsa-bangsa; Ia akan berperkara dengan segala makhluk: Orang-orang fasik akan diserahkan-Nya kepada pedang, demikianlah firman TUHAN.

Perang Harmagedon pasti terjadi karena sudah dinubuatkan oleh Tuhan, dan Ia tidak pernah ingkar janji.
Perang ini berpusat di Harmagedon tetapi akan menyebar sampai ke ujung bumi--ke seluruh dunia.

Wahyu 16: 15
16:15. "Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah dia, yang berjaga-jagadan yang memperhatikan pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan jangan kelihatan kemaluannya."

Menghadapi perang Harmagedon, **Tuhan menasihatkan kita untuk selalu berjaga-jaga dan memperhatikan pakaian**, supaya saat itu kita sudah berada dalam kemuliaan bersama Tuhan (berpakaian kemuliaan)--pakaian kebenaran, kesucian, dan kemuliaan kita perhatikan semua.

Sebelum perang terjadi, dunia terlihat aman dan tenteram.
1 Tesalonika 5: 1-3
5:1. Tetapi tentang zaman dan masa, saudara-saudara, tidak perlu dituliskan kepadamu,
5:2. karena kamu sendiri tahu benar-benar, bahwa hari Tuhan datang seperti pencuri pada malam.
5:3. Apabila mereka mengatakan: Semuanya damaidan aman--maka tiba-tiba mereka ditimpa oleh kebinasaan, seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin--mereka pasti tidak akan luput

Ayat 2 = perang ini sama seperti kedatangan Tuhan yang bagaikan pencuri.
Sebelum tiba hari kedatangan Yesus kedua kali--hari Allah Yang Mahakuasa--; sebelum peperangan besar, semua dalam keadaan aman, tenang, damai, sampai banyak orang yang lengah. Ini yang bahaya, sehingga banyak yang binasa karena menjadi korban perang Harmagedon Kita harus hati-hati!

Pemicu perang Harmagedon:

1. **Wahyu 9: 13-18**
   9:13. Lalu malaikat yang keenam meniup sangkakalanya, dan aku mendengar suatu suara keluar dari keempat tanduk mezbah emas yang di hadapan Allah,
   9:14. dan berkata kepada malaikat yang keenam yang memegang sangkakala itu: "Lepaskanlah keempat malaikat yang terikat dekat sungai besar Efratitu."
   9:15. Maka dilepaskanlah keempat malaikat yang telah disiapkan bagi jam dan hari, bulan dan tahununtuk membunuh sepertiga dari umat manusia.
   9:16. Dan jumlah tentara itu ialah dua puluh ribu laksapasukan berkuda; aku mendengar jumlah mereka.
   9:17. Maka demikianlah aku melihat dalam penglihatan ini kuda-kuda dan orang-orang yang menungganginya; mereka memakai baju zirah, merah api dan biru dan kuning belerang warnanya; kepala kuda-kuda itu sama seperti kepala singa, dan dari mulutnya keluar api, dan asap dan belerang.

9:18. Oleh ketiga malapetaka ini dibunuh sepertiga dari umat manusia, yaitu oleh api, dan asapdan belerang, yang keluar dari mulutnya.

'*dua puluh ribu laksa pasukan berkuda*'= dua ratus juta tentara.
'*api, asap, belerang*'= senjata api, nuklir, dan senjata kimia.

Pemicu yang pertama--secara jasmani--: pada waktu hukuman sangkakala keenam terjadi peperangan dekat sungai Efrat yang sudah dipersiapkan secara matang--tentara dan senjata siap--, dan hanya tinggal menunggu tahun, bulan, hari, dan jamnya yang ditetapkan oleh Tuhan.

Tentara besar sudah siap, senjata api, asap, dan belerang juga sudah tersedia. Tinggal menggunakannya.
Jadi, **senjata api, asap, dan belerang**yang sangat dahsyat adalah pemicu perang sampai terjadi perang Harmagedon untuk memperebutkan kota Yerusalem.

Yerusalem adalah kota suci dari tiga agama. Semuanya nanti yang akan berebut dengan senjata api, asap, dan belerang untuk menghancurkan Yerusalem.

2. **Wahyu 16: 12-13**
   16:12. Dan malaikat yang keenam menumpahkan cawannya ke atas sungai yang besar, sungai Efrat, lalu keringlah airnya, supaya siaplah jalan bagi raja-raja yang datang dari sebelah timur.
   16:13. Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najisyang menyerupai katak.

   '*raja-raja*'= pemimpin negara, pemimpin perusahaan, pemimpin instansi, pemimpin rumah tangga, termasuk imam dan raja yang tetap mempertahankan dosa. Ini yang akan dipakai dalam perang Harmagedon.

   Pemicu yang kedua--secara rohani--: **roh-roh najis termasuk roh dusta dan kepahitan**, yang merasuk raja-raja--manusia mulai dari pemimpin negara, pemimpin daerah, pemimpin instansi, pemimpin rumah tangga--, sehingga lebih memicu lagi perang Harmagedon.
   Merasuk artinya masuk dan tidak mau keluar.
   Kebencian dan dendam jangan disimpan, sebab nanti akan meledak.

Dari mulut Setan tritunggal keluar tiga roh najis bagaikan katak.
Matius 15: 17-20
15:17. Tidak tahukah kamu bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam mulut turun ke dalam perut lalu dibuang di jamban?
15:18. Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hatidan itulah yang menajiskan orang.
15:19. Karena dari hatitimbul segala pikiran jahat[(1)], pembunuhan[(2)], perzinahan[(3)], percabulan[(4)], pencurian[(5)], sumpah palsu[(6)]dan hujat[(7)].
15:20. Itulah yang menajiskan orang. Tetapi makan dengan tangan yang tidak dibasuh tidak menajiskan orang."

Apa yang keluar dari mulut berasal dari hati. Periksa hati kita!

Ayat 17 = apapun yang kita makan, akan turun ke perut dan jamban. Artinya jangan sampai kita makan untuk memenuhi keinginan daging. Seringkali kita sakit perut (sakit mag) dan tidak boleh makan lombok, tetapi makan.
Jangan makan untuk keinginan daging yang tidak terkontrol lagi! Rugi dan menyusahkan!
Yang benar adalah makan untuk memenuhi kebutuhan hidup, yaitu sehat dan kenyang.

Kalau orang tidak mengontrol apa yang masuk ke perut, apalagi yang keluar dari mulut, dan akan mengarah pada dosa makan minum (merokok, mabuk, dan narkoba).

'*pikiran jahat*'= prasangka buruk.
'*pembunuhan*'= kebencian.

Hati manusia berisi tujuh dosa yang dikendalikan oleh roh najis, jahat, dan dusta.
Angka tujuh menunjuk pada angka pelita--pada pelita emas terdapat tujuh lampu. **Kalau mengikuti apa yang di dalam hati**--keluar lewat mulut dan perbuatan--, pelita akan padam, berarti **hidup dalam kegelapan dosa**--hidup membabi buta; tidak tahu malu termasuk dalam hal berpakaian.

Kalau sudah membabi buta tidak akan segan untuk membunuh dengan sadis, melakukan pemerkosaan, sampai perzinahan, bahkan menghujat Tuhan--menghujat pengajaran yang benar. Hati-hati!

Tetapi bersyukur pada Tuhan. Manusia diciptakan bukan seperti itu.
Kejadian 2: 7
2:7. ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidupke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

Nafas hidup dari Tuhan adalah Roh Kudus.
Ayub 32: 8
32:8. Tetapi rohyang di dalam manusia, dan nafas Yang Mahakuasa, itulah yang memberi kepadanya pengertian.

Kalau dikuasai Roh Kudus, tidak akan membabi buta, tetapi setidaknya ada perasaan malu--memiliki pengertian. Kalau membabi buta, tidak akan tahu malu--tidak punya pengertian.
Yakobus 1: 18
1:18. Atas kehendak-Nya sendiri Ia telah menjadikan kita oleh firman kebenaran, supaya kita pada tingkat yang tertentu menjadi anak sulungdi antara semua ciptaan-Nya.

Oleh kemurahan Tuhan kita diciptakan secara khusus, yaitu **menjadi ciptaan sulung dari Allah karena kita diisi oleh Roh Kudus**--dihembusi dengan Roh Kudus.
Yohanes 6: 63
6:63. Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakankepadamu adalah roh dan hidup.

Kalau dikuasai Roh Kudus, kita akan hidup.
'*daging sama sekali tidak berguna*' = daging hanya dikuasai oleh roh jahat, roh najis, dan roh dusta, sehingga membabi buta, gelap sampai binasa.
'*Perkataan-perkataan yang Kukatakan*'= firman yang dibukakan rahasianya, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam alkitab--firman pengajaran yang benar.

Daging tidak berguna, artinya kalau mengikuti daging, kita tidak akan selamat, bahkan binasa, baik secara jasmani maupun rohani.

Roh Kudus--'*Rohlah yang memberi hidup*'--adalah firman Allah yang dikatakan oleh Yesus; firman nubuat; firman pengajaran yang benar sama dengan firman yang memberi hidup sampai hidup kekal.

Sehebat apapun manusia, tanpa firman pengajaran yang benar, ia hanya daging semata--tidak berguna dan binasa. Tidak berguna artinya menjadi beban bagi orang lain--anak menjadi beban orang tua dan sebagainya.
Kalau nikah tidak diisi dengan firman pengajaran yang benar, nikah akan menjadi nikah daging yang tidak berharga di hadapan Tuhan sampai binasa selamanya--terjadi perselisihan, pertengkaran, cerai berai sampai binasa.

Biar kita ikuti kehendak Tuhan. Tuhan berikan Roh dan Firman-Nya supaya kita bisa hidup--berguna bagi Tuhan dan sesama--, sampai hidup kekal.
Oleh sebab itu dalam setiap pemberkatan nikah harus ada firman pengajaran yang benar, supaya nikah bisa hidup, berguna, sampai hidup kekal dan masuk perjamuan kawin Anak Domba.
Kalau mau menikah jangan membuat hati gembala dan orang tua berkeluh kesah. Kalau hati gembala berkeluh kesah, bahaya, karena tidak ada firman. Semua harus diatur yang baik, supaya ada firman dalam pemberkatan nikah.
Yang benar adalah taat dengar-dengaran pada gembala. Di situ akan ada firman pemberkatan untuk menjamin nikah kita dan hidup bisa berguna sampai hidup kekal.

Tuhan meniupkan langsung Roh-Nya, tetapi tugas gembala adalah sebagai pompa untuk memasukkan firman dan Roh Kudus ke dalam hati sidang jemaat, termasuk nikah sidang jemaat, supaya bisa hidup--berguna--sampai hidup kekal.

Ayub 32: 8
32:8. Tetapi roh yang di dalam manusia, dan nafas Yang Mahakuasa, itulah yang memberi kepadanya pengertian

Kalau sudah diisi dengan firman dan Roh Kudus, Roh Kudus akan memberi pengertian--akal budi--dan hikmatdalam hidup dan nikah kita. Ini yang membedakan manusia dengan ciptaan yang lain. Hidup kita menjadi berkenan di hadapan Tuhan.
Hewan dan tumbuhan tidak ada akal budi. Binatang hanya mengikuti nalurinya saja.

Kejadian 1: 26-27
1:26. Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."
1:27. Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan

perempuan diciptakan-Nya mereka.

Pencipta nikah adalah Tuhan sendiri. Jangan sembarangan masuk nikah! Masuk nikah adalah panggilan Tuhan. Tidak menikah juga panggilan dari Tuhan.
Kalau dipanggil nikah tetapi tidak mau, akan hancur. Begitu juga kalau panggilannya tidak menikah tetapi memaksa untuk menikah, akan hancur. Harus sesuai dengan panggilan Tuhan.

Tuhan berhak atas nikah kita karena Ia adalah pencipta nikah.
Pada zaman Nuh manusia menikah karena selera, bukan panggilan firman. Ini yang bahaya.

Kejadian 6: 1-3
6:1. Ketika manusia itu mulai bertambah banyak jumlahnya di muka bumi, dan bagi mereka lahir anak-anak perempuan,
6:2. maka anak-anak Allah melihat, bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka.
6:3. Berfirmanlah TUHAN: "Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja."

'*siapa saja yang disukai mereka*'= berdasarkan selera atau keinginan daging.
Pada akhir zaman akan kembali lagi pada zaman Nuh, yaitu manusia menikah tanpa firman pengajaran yang benar/Tuhan dan Roh Kudus, tetapi menikah hanya karena keinginan dan selera daging.
Ini berarti melanggar haknya Tuhan.

Akibatnya: '*Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia*'= Roh Tuhan diambil dari manusia.
Kejadian 6: 5-7
6:5. Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata,
6:6. maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya.
6:7. Berfirmanlah TUHAN: "Aku akan menghapuskan manusia yang telah Kuciptakan itu dari muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang-binatang melata dan burung-burung di udara, sebab Aku menyesal, bahwa Aku telah menjadikan mereka."

Kalau Roh Allah ditarik dari manusia, maka manusia tidak akan lagi punya hikmat dan pengertian/akal budi, termasuk tanpa perasaan/hati--sama dengan **tanpa hati dan pikiran**.

Inilah pemicu perang Harmagedon Sebelum terjadi, ia sudah menguasai manusia termasuk rumah tangga, sehingga Roh Allah ditarik, dan manusia tidak punya pikiran dan perasaan. Manusia hanya tampil seperti binatang buas--Antikris dengan meterai 6666: tubuh, jiwa, dan rohnya daging. Tidak ada pengertian dan hikmat. Yang penting semua sesuai dengan keinginan dan selera daging.

Di akhir zaman orang beribadah juga seperti itu karena ibadahnya tidak ada firman pengajaran.
Yang tidak beribadah, mari beribadah kembali. Yang sudah beribadah, jangan bangga tetapi bertanya: *Apa sudah benar ibadah saya?*
2 Timotius 3: 1-5
3:1. Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.
3:2. Manusia akan mencintai dirinya sendiri[(1)] dan menjadi hamba uang[(2)]. Mereka akan membual[(3)] dan menyombongkan diri[(4)], mereka akan menjadi pemfitnah[(5)], mereka akan berontak terhadap orang tua[(6)] dan tidak tahu berterima kasih[(7)], tidak mempedulikan agama[(8)],
3:3. tidak tahu mengasihi[(9)], tidak mau berdamai[(10)], suka menjelekkan orang[(11)], tidak dapat mengekang diri[(12)], garang[(13)], tidak suka yang baik[(14)],
3:4. suka mengkhianat[(15)], tidak berpikir panjang[(16)], berlagak tahu[(17)], lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah[(18)].
3:5. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah mereka itu!

'*masa yang sukar*'= sukar untuk berubah--tubuh, jiwa dan rohnya daging.
'*Manusia akan mencintai dirinya sendiri*' = egois.
'*tidak mempedulikan agama*'= mencampuradukkan agama, mempelajari agama lain.
'*lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah*'= tidak taat. Hanya ikuti selera dan keinginan daging.

Mengapasudah beribadah tetapi tidak berubah dari manusia daging menjadi manusia rohani?

1. Karena ibadahnya hanya secara lahiriahyaitu mencari perkara dunia, terutama kemakmuran dan hiburan, yang mengarah pada Babel.

2. Karena menolak kuasa ibadah, yaitu firman pengajaran yang benar. Mereka tetap mempertahankan manusia darah daging dengan delapan belas sifat tabiat daging, sehingga dicap 666 dan jadi sama dengan Antikris.

Sangat ironi! Datang kepada Tuhan tetapi menjadi sama dengan Antikris karena tidak mau firman pengajaran yang benar.

Cap 666=

1. Tubuh dikuasai oleh perbuatan daging, yaitu dosa dan puncaknya dosa.
2. Jiwanya dikuasai tabiat daging: iri, benci, kikir dan sebagainya.
3. Rohnya dikuasai keinginan daging. Yang dilihat hanya yang sesuai keinginan daging, tidak peduli rohaninya.

Ini yang akan jadi sama dengan Antikris untuk dibinasakan selamanya.

Jalan keluarnya: kita harus **menerima firman pengajaran yang benar dan baptisan air yang benar**, sehingga kita mengalami pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

1 Petrus 2: 1-2
2:1. Karena itu buanglahsegala kejahatan[(1)], segala tipu muslihat[(2)]dan segala macam kemunafikan[(3)], kedengkian[(4)]dan fitnah[(5)].
2:2. Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,

Ayat 1= **kita harus membuang hidup lama** atau daging dengan lima dosa utama. Jangan ragu-ragu!
Ayat 2= setelah membuang lima dosa, kita akan **mengalami pembaharuan**dari keinginan daging menjadi keinginan rohani, yaitu ingin akan air susu yang murni dan rohani.

Bayi jasmani selalu rindu akan air susu yang murni dan jasmani--air susu ibu--yang diulang-ulang terus.
Air susu yang murni dan rohani= firman penggembalaan--gembala adalah sama seperti ibu yang mengasuh dan merawat, tetapi juga seperti bapa yang menasihati dan menegor.
1 Tesalonika 2: 7, 11
2:7. Tetapi kami berlaku ramah di antara kamu, sama seperti seorang ibu mengasuh dan merawati anaknya.
2:11. Kamu tahu, betapa kami, seperti bapaterhadap anak-anaknya, telah menasihati kamudan menguatkan hatimuseorang demi seorang,

Manusia baru--bayi rohani--selalu ingin menikmati firman penggembalaan lewat mendengar firman dengan sungguh-sungguh dan dengan suatu kebutuhan, mengerti firman--ditulis di dahi--, percaya--ditulis di hati; menjadi iman di hati--, dan praktik--ditulis di tangan; perbuatan.

Hasilnya:

1. Antikris tidak bisa memberi cap 666.
2. Mengalami pertumbuhan rohani, yaitu hidup benar--selamat dan diberkati--dan hidup suci--diberikan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus sehingga dipakai Tuhan dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.
   Efesus 4: 11-12
   4:11. Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,
   4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudusbagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

   Ayat 11= lima jabatan pokok bisa dijabarkan pelayanan lainnya--paduan suara, pemain musik, penerima tamu, tim doa, tim dana dan sebagainya.
   '*untuk memperlengkapi orang-orang kudus*' = bukan orang pandai atau bodoh, kaya atau miskin dan sebagainya.

3. Jika keinginan daging--roh/hati--diubahkan, maka jiwa--tabiat--dan tubuh--perbuatan dan perkataan--akan diubahkan, berarti seluruh kehidupan kita diubahkanmenjadi manusia rohani seperti Yesus.

   Buktidiubahkan: dari mulut bayi keluar puji-pujian, bukan dusta dan fitnah.
   Matius 21: 16
   21:16. lalu mereka berkata kepada-Nya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayidan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?"

   Kalau bayi keinginannya hanya menyusu; keinginan kita hanya makan firman penggembalaan, sehingga seluruh hidup kita diubahkan, sampai mulut kita hanya memuji dan menyembah Tuhan; menangis kepada Dia mohon belas kasih-Nya. Kita

hidup dari belas kasih Tuhan yang tak terbatas oleh apapun. Kita berada dalam gendongan tangan Tuhan.

Hasilnya:
Yesaya 46: 3-4
46:3. "Dengarkanlah Aku, hai kaum keturunan Yakub, hai semua orang yang masih tinggal dari keturunan Israel, hai orang-orang yang Kudukungsejak dari kandungan, hai orang-orang yang Kujunjungsejak dari rahim.
46:4. Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggungkamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkankamu.

'*hai orang-orang yang Kudukung sejak dari kandungan*' = orang tua yang berani menikah, harus berani bertanggung jawab kepada buah nikahnya sejak dalam kandungan. Tuhan memperhatikan sejak dalam kandungan. Sebab itu orang yang lagi mengandung harus datang beribadah, supaya dipompa Roh Kudus dan firman sampai kepada bayinya.

a. '*Aku menanggung kamu*'= Tangan kasih Tuhan sanggup untuk menanggung kita. Artinya: Dia bertanggung jawab atas hidup mati kita.
   Tuhan melindungi dan memelihara kita di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun.

   Tangan kasih Tuhan sanggup menyembuhkan segala penyakit yang mustahil.
   Walaupun harus meninggal, kita tidur dalam pelukan tangan belas kasih Tuhan. Tetap aman tenteram dalam tangan Tuhan.

b. '*Aku menjunjung kamu*'= tangan belas kasih Tuhan menjunjung kita supaya kita tidak jatuh dalam dosa sampai puncaknya dosa tetapi hidup benar dan suci. Kita tidak gagal, tetapi berhasil dan indah.
   Kita tidak berhenti melayani Tuhan, tetapi tetap setia berkobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali.

c. '*Aku memikul kamu*'= tangan kasih Tuhan menanggung segala letih lesu dan beban berat, susah payah kita, sehingga kita mengalami damai sejahtera. Semua enak dan ringan, sampai semua masalah yang mustahil selesai.

d. '*Aku mau menyelamatkan kamu*'= tangan belas kasih Tuhan menyelamatkan secara penuh.
   Artinya: saat Yesus datang kembali kedua kali kita disucikan dan diubahkansampai sempurna seperti Dia. Kita tidak salah dalam perkataan, hanya bersorak sorai: *Haleluya*di awan-awan yang permai. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Jangan masuk perang Harmagedon! Jangan menjadi orang yang membabi buta yang dipicu oleh roh najis dan roh dusta.
Apapun keadaan kita, datang kepada Tuhan. Biar kita dibaharui lewat firman pengajaran dan baptisan air yang benar, sampai jadi bayi yang selalu ingin air susu yang murni dan rohani--firman penggembalaan--, sampai kita sempurna seperti Dia.

Tuhan memberkati.